

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian tersebut di atas, maka dapatlah kiranya di tarik kesimpulan dari tema sentral pembahasan sebagai berikut :

1. Pandangan Nurcholish Madjid tentang pemikiran umat Islam di Indonesia sebagai berikut :
  - a. Menurut Nurcholish, bahwa masuknya Islam ke Indonesia adalah abad ke 7/8 Masehi, yang dibawa oleh saudagar dari Arab. Dan proses masuknya adalah melalui perembesan jalan damai, yakni proses penyebaran Islam secara sufistik esoteris dan mudah diterima bagi bangsa Indonesia.
  - b. Kondisi sosio-kultural bangsa Indonesia pra Hindu-Buddha adalah berkembang kepercayaan animistik, tetapi kultur termasuk memberikan dampak terhadap pembentukan sosio-politik dan ekonomi masyarakat, terutama setelah munculnya kerajaan di pantai maupun di pedalaman. Tetapi di pedalaman lebih banyak pengaruhnya, terhadap pembentukan sosio-politik-ekonomi masyarakat dibanding kerajaan pantai. Implikasinya adalah timbulnya sistem kekuasaan, dan arus gerak sosial yang kini banyak diadopsi dalam pemerintahan negara Indonesia.

c. Kondisi kultural dengan budaya Hindu-Budha, kemudian Islam masuk dan berkembang dengan sistem tasawwuf. Kemudian darinya berkembang pemikiran fiqh dan kalam. Peta selanjutnya setelah munculnya kaum elite, seperti yang dipaparkan sebelumnya yaitu, politik ideologi dan intelektual kritis, dimana kemudian pola pemikiran tradisional menjadi modern dan berkembang dalam pemikiran kontemporer Islam seperti neomodernisme. Pemikiran ini bertujuan untuk menjadikan Islam sebagai agama "leading isme future" (agama yang memimpin masa depan), dan berdasarkan citra integrasi sebagai kaca diri menuju tamaddun Islam.

2. Islam sebagai agama yang berfungsi sebagai korektor-dari berbagai bentuk penyelewengan terhadap ajaran semua Nabi dan Rasul Allah yang tentunya sifatnya ta'uhid. Disamping itu Islam juga berfungsi sebagai penekas prinsip ajarannya untuk dipikirkan dan dikembangkan sesuai dengan keadaan zaman, disini Nurcholis mengajak dan menghimbau, bahwa ajaran Islam itu bukan ajaran yang statis, melainkan ajaran yang bisa menjawab semua persoalan yang ada, dimana tujuannya adalah memberikan suatu ruang untuk kebebasan berfikir demi kebutuhan Ummat Islam.

**B. Saran-Saran**

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis ingin memberikan saran-saran yang kiranya mampu dijadikan-

95

kritik interpretatif secara komprehensif dan konstruktif ke Islam. Saran tersebut adalah :

1. Dengan selesainya bahasan tersebut di atas, bukan berarti bahasan tentang permasalahan tersebut selesai dan sempurna, namun masih banyak hal yang belum diuraikan, dan masih membutuhkan studi analitik lebih lanjut. Untuk itu kepada pembaca, terutama mahasiswa yang berkeinginan untuk meneliti faktor apa yang menjadi penghambat pola pikir umat Islam di Indonesia.
2. Hendaknya kaum tradisional tidak bersikukuh terhadap akar tradisinya andai terdapat pemikiran yang lebih memberikan dampak kemajuan.
3. Untuk kaum modernis, hendaknya tidak menjadikan kaum tradisional sebagai kambing hitam terhadap modernisasi Ummat, tanpa mengadakan telaah kritis terhadap makna warisan intelektual masa lalu, karna apa kaum tradisional menerima ajaran-ajaran dari generasi sebelumnya.
4. Nurcholish Madjid, adalah merupakan suatu tokoh yang merespon atau ikut andil didalam memberikan corak dan warna terhadap pemikiran Ummat Islam di Indonesia, memang sementara ini penulis mendukung upaya dan usaha beliau didalam ikut andilnya memberikan masukan terhadap pemikiran umat Islam di Indonesia. Hal ini kita anggap penting oleh karena adanya suatu obsesi untuk lebih menitikberatkan terhadap masalah-masalah kemanusiaan, terutama untuk kemajuan umat Islam sendiri dimasa-masa akan datang.

C. Penutup

Demikianlah, akhir daripada penulisan skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan di sana sini, oleh sebab itu tegur sapa dan kritik konstruktik dari handai taulan dan para pencinta kebenaran sangat kami butuhkan demi kemajuan khazanah pengetahuan keilmuan Islam.

Perlu diketahui oleh para pembaca skripsi ini,- semua yang terangkum dalam tulisan ini hanyalah refleksi penulis terhadap masalah pemikiran ummat Islam yang berada di toritoreal Indonesia dengan fenomena filosofi yang dapat saja kurang tepat. Oleh karna itu segala bentuk saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan terutama demi kesempurnaan tulisan ini.

Semoga, tulisan ini bermanfaat bagi kita sekalian, amin ya rabbal alamin.